Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
5312/PMI-D/SD-S1/2022

PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AR-RAHIM PEKANBARU

SKRIPSI

UIN SUSKA RIAU

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

DARMAWAN
NIM. 11840113721

PROGRAM STUDIPENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H / 2022 M

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051Fax.0761-562052Web:https://fdk.uin-suska.ac.id/Email:fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AR-RAHIM PEKANBARU"** yang ditulis oleh :

Nama : Darmawan
Nim : 11840113721
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu/ 20 Juli 2022.

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,5 Agustus 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP : 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

H. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, MA
NIK.130 417 084

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 196303261991021001

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.St., M.Pd
NIK. 130311014

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id
UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap peneulis skripsi saudari:

Nama : Darmawan

Nim : 11840113721

Judul Skripsi : Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Pembentukan Kemandirian Anak-anak Panti Ashuan Ar-Rahim Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP : 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id
UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Darmawan
NIM	: 11840113721
Tempat/Tanggal Lahir	: Jojol, 15 Desember 1999
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	: Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Pembentukan Kemandirian Anak-anak Panti Ashuan Ar-Rahim Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalalm keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidk benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Ilam Negeri Sultan Syarif Kaism Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan,

Darmawan
NIM. 11840113721

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id
UIN SUSKA RIAU

Dosen Pembimbing Skripsi — Pekanbaru, 13 Juli 2022

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudari **DARMAWAN NIM : 11840113721** dengan judul **"PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN ANAK-ANAK PANTI ASHUAN AR-RAHIM PEKANBARU".** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Darmawan
NIM : 11840113721
Judul : Peran pendamping panti asuhan dalam pembentukan kemandirian anak-anak Panti Asuhan Ar-Rahim pekanbaru
Telah Diseminarkan Pada :
Hari : Senin
Tanggal : 23 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 januari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I	Penguji II
Dr. Titi Antin, M.Si	Muhammad Soim,M.A
NIP. 197003011999032 002	NIP : 130417084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nama : Darmawan
Nim : 11840113721
Judul : Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Pembentukan Kemandirian Anak-Anak Panti Asuhan Ar-rahim Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persoalan tentang peran pendamping panti asuhan dalam pembentukan kemandirian anak-anak panti asuhan ar- Rahim Pekanbaru, karena yang kita tahu bahwa kemandirian anak-anak sangat penting bagi kehidupannya dimasa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendamping penti asuhan dalam pembentukan kemandirian anak-anak. Informan penelitian ini berjumlah empat orang. Data yang dikumpulkan peneliti yaitu: melelui observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif . hasil .peran pendamping sebagai fasilitator yaitu meberikan motifasi keda anak dengan cara mengajaknya berbicara dan bertanya tentatng permasalahan anak atau keluh kesahnya dengan tujuan untuk menentukan motifasi yang tepat dan meberikan hadiah berupa pujian atas segala yang di raih atau di capai oleh anak.peran pendamping sebagai pendidik yaitu dengan cara meberikan tugas atau tanggung jawab kepada anak seperti piket, mencuci baju sendiri, mengaji, dan belajar dan pelatihan pablic speaker. Peran pendamping sebagai pelindung yakni dengan cara melakukan pengawasan dalam kegiatan yang anak lakukan seperti pembatasan keluar masuk panti.

Kata kunci :*Peran, Pendamping, Kemandirian Anak, Panti Asuhan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Name : Darmawan

Major : Islamic Community Devlopment

Title : The Role of Orphanage Assistance in Establishing the Independence of the Children of the PekanbaruAr-Rahim Orphanage

This research is encouraged by the issue of the role of orphanage assistants in establishing the independence of the children of the ar-Rahim orphanage in Pekanbaru, because we know that the independence of children is essential for their lives in the future. This study aims to determine the role of orphanage assistants in forming children's independence. There were four informants in this research. The researcher collected the data through observation, interviews, and documentation and analyzed using qualitative descriptive methods. The role of the companion as a facilitator is to motivate the child by inviting him to talk and ask questions about the child's problems or complaints to determine the right motivation and giving prizes in the form of praise for everything the child has achieved or achieved. The role of the companion as an educator is to give tasks or responsibilities to children such as picket, washing their clothes, reading the Koran, and learning and training public speakers. Finally, the role of the companion as a protector is to supervise the activities that children do, such as restrictions on entering and leaving the orphanage.

Keywords: ***Role, Facilitator, Child Independence, Orphanage***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya. Sholawat bersampulkan salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AR-RAHIM PEKANBARU".** Skripsi ini di tulis guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis yaitu **Ayahanda Jakfar,Z** dan **Ibunda Rodiah** yang telah membimbing, memberikan semangat, memberikan dorongan dan memberi nasehat yang membuat penulis kuat, semagat dan tak pantang menyerah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang diharapkan. Kemudian tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor I,II dan III Univeersitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembanagan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Rosmita, M.Ag Selaku pembimbing skripsi yang tanpa bosan memberikan masukan dan bimbingan serta memeberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. H. Darusman, M.Ag selaku PA yang telah memberikan dukungan,motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen, Staf Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis, Ayahanda Jakfar Z dan Ibunda Rodiah, dan juga adik tersayang Rony Syaputra, Ihsan Hidayat, M. Hafis Ali Kurnia, Rahmad Irwansyah, Rahman,serta Putri Uswatun Hasanah, semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar penulis , terimakasih atas dorongan dan motivasinya baik secara moril ataupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1.
11. Terimakih kepada teman-teman Bang Sharul Amal S.I.Kom, kak Apriliana, S.Sos, Rahma Wati S.Sos, Yuzi Rinaldi, Sinta Maha Putri, Gilang Ramadhan, fitria nova elfina S.Sos yang telah memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh staf panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan dan kepadatan aktifitasnya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan2018 dan senior yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
14. Serta terimakasih kepada keluarga BIDIKMISI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
15. Serta segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasihatas bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah serta seluruh pihak yang telah bamyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu .Jazakumullah bi kahairan katsiron atas bantuan yang telah di berikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, semua saran dan petunjuk serta kritik dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini

Pekanbaru, Juli 2022

Penulis

Darmawan
NIM. 11840113721

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
BAB IPENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Istilah 3
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4
E. Sistematika Penulisan 6
BAB IIKAJIAN PUSTAKA 7
A. Kajian Terdahulu 7
B. Landasan Teori 10
C. Kerangka Pikir 24
BAB IIIMETODE PENELITIAN 26
A. Jenis penelitian 26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
C. Sumber Data Penelitian 27
D. Informan Penelitian 28
E. Validitas Data 30
F. Teknik Analisis Data 33
BAB IV GAMBARAN UMUM 35
A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru 35
B. Letak Panti Asuhan Ar-Rahman 36
C. Tujuan 36
D. Fasilitas yang tersedia di panti asuhan 37
E. persyaratan penerimaan anak asuh 38

F. Tugas dan Fungsi Jabatan 39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Hasil Penelitian 44
B. Hasil Pembahasan 55
BAB VI PENUTUP 57
A. Kesimpulan 57
B. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan……..28
Tabel 4.1 Data pendidikan anak asuh panti asuhan ar-rahim pekanbaru……38

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir……25
Gambar 4.2 Struktur Pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru…….....43

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pertumbuhan anak, kasih sayang dan perlindungan dari keluarga merupakan aspek terpenting dalam membantu perkembangannya, dari dalam lingkungan keluarga inilah, anak merasakan kedamaian, keamanan, kenyamanan, dan ketentraman dan akan menciptakan keperibadian anak itu sendiri. Namun tidak semua anak yang mempunyai nasib yang baik dan ada beberapa anak di hadapkan oleh pilihan yang sulit bahwa anak harus berpisah dari keluarganya dikarenakan alasan tertentu, misalnya orang tua yang telah meninggal dunia dan menjadi anak yatim piatu, anak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Pada kondisi keluarga tidak berdaya dan tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup baik secara jasmani maupun rohani sang anak.

Setiap orang tua mengenalkan bentuk kepribadian anak secara berdeda dimasa sekarang ini banyak pengendalian yang dilakukan berbagai pihak agar anak-anak memiliki kepribadian yang baik seperti orang tua yang tidak dapat merawat anak nya dikarenakan ekonomi yang rendah, anak-anak yatim, anak-anak piatu dan anak-anak yatim piatu dimasukkan kedalam panti asuhan agar mendapatkan kesejahteraan.

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang mengasuh anak-anak yang berlatar belakang kurang sempurna dari segi kekeluargaan seperti anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu serta anak fakir miskin. Panti asuhan didirikan untuk membina dan mendidik serta memelihara anak-anak agar mendapat kehidupan yang layak baik dari segi ekonomi, sosial, dan pendidikan untuk masa depan mereka.

Panti Asuhan Ar-Rahimberdiri sebagai salah satu wadah untuk pemenuhan pendidikan formal dan informal bagi anak-anak yang tidak mempunyai ayah (yatim), tidak mempunyai ibu (piatu), tidak mempunyai ayah dan ibu (yatim piatu), anak yang terlantar, anak dari keluarga retak dan berada dibawah garis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemiskinan ditampung dalam Panti Asuhan tersebut. Sebagai keluarga pengganti bagi anak-anak asuh di panti asuhan memberikan pelayanan yang terbaik kepada anak-anak dan menggantikan peranan keluarga bagi anak asuhnya.Panti Asuhan memberikan pelayanan terhadap pendidikan yang diharapkan agar kelak mereka mampu mendapatkan kehidupan yang baik maupun layak dan hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat dan tidak bergantung kepada orang lain setelah keluar dari panti asuhan pada suatu harinantinya.

Panti Asuhan Ar-Rahim merupakan salah satu panti swasta yang terletak di garuda sakti kilometer 3 kota pekanbaru, dengan jumlah 45 anak dengan latarbelakang berbeda beda, dimana panti ini juga bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mengentaskan kebodohan dan memberikan kebutuhan pokok lainnya kepada anak-anak kurang beruntung agar mendapatkan hak-haknya secara baik. Panti Asuhan Ar-Rahimjuga bersedia memberikan kebijaksanaan penanganan yang diarahkan pada upaya pemberian pelayanan kesejahteraan sosial dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan bagi para anak yang terlantar yang berupa pemberian pelayanan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang lebih luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya serta dapat mandiri dan tanggung jawab atas diri sendiri. Dengan kebijaksanaan ini diharapkan mereka sebagai bagian generasi penerus cita-cita bangsa, dan sebagai insan manusia akan mampu turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional. Kebijaksanaan tersebut ditempuh melalui pendekatan dengan sistem panti dan luar panti, seperti yang dilakukan oleh Panti Asuhan Ar-Rahim.Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang di tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul = “**PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAklN ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AR-RAHIM PEKANBARU”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Penegasan Istilah

Sebagai langkah awal guna mendapatkan penjelasan yang jelas dan pemudahan memehami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang dibahas. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. **Peran**

   Peran adalah sebuah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status, sedangkan status itu sendiri sebagai suatu peningkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok atau posisi suatu kelompok dalam hubungan dengan kelompok lain.[1]

2. **Pendamping**

   Istilah Pendamping terdiri dari dua suku kata, yaitu: Pen/*pe* dan *damping* suku kata Pen/pe mengartikan individu, orang yang sedang melakukan pekerjaan atau aktifitas tertentu. Suku kata Damping mempunyai arti sisi atau samping terdekat, mitra, setara, teman. Maka dapat diterangkan bahwa makna Pendamping adalah Individu atau seseorang yang melakukan aktifitas menemani secara dekat dan mempunyai kedudukan setara dengan yang ditemani.

3. **Panti Asuhan**

   Panti Asuhan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu.[2] Panti Asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim, piatu dan anak miskin/duafa dengan memberikan pelayanan pengganti orang tua

[1]Anonimous, Kamus Indonesia (Balai Pustaka: Jakarta, 1996) h.150

[2] Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Depertemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka), h. 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan keperibadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

4. Kemandirian Anak

Maksud dari kemandirian anak dalam penelitian ini adalah.pertama,tanggung jawab, dalam hal ini individu berani menggung resiko atas tindakan yang dilakukan serta berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.Kedua, merasa aman ketika berada dengan orang lain, individu merasa aman dalam mengeluarkan pendapat berdasarkan nilai-nilai kebenaran dilingkungannya. Ketiga, kreativitas, individu mampu menghasilkan gagasan-gagasan baru yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat serta tidak mudah menerima ide dari orang lain.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana peran pendamping panti asuhan dalam pembentukan kemandirian anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Peran pendamping panti asuhan dalampembentukan kemandirian anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU

a. Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu sosial dan pendidikan, menambah informasi atau referensi serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu dibidang sosial dan pendidikan informal.
2. Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan peran pendamping panti asuhan dalam membentuk kemandirian anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru, dan apa saja penghambat dan pukung pendamping panti asuhan dalam pembentukan kemandirian anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.
3. Memperkaya kajian ilmu Pengembangan Masyarakat Islam, Khusunya yang berhubungan dengan pern pendamping dalam membentuk kemandirian anak-anak panti asuhan.
4. Sebagai bahan bacaan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Peraktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman atau referensi bagi panti asuhan lain dalam pembentukan kemandirian anak-anak di panti asuhan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Prodi Pengembangan Masyrakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dapat bermanfaat bagi pengetahuan penulis dan pembaca, sekaligus sebagai syarat dalam menyelesaikan perkulihan pada program sarjana serata satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian ini, saran yang ditunjukkan untuk pembaca dan penelitian terkait selanjutnya, daftar pustaka serta lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis

1. Syamsul Bahri (2017)

   judul penelitian: *Upaya Pembinaan Kepribadian Dan Kemandirian Anak Asuh Dalam Pelayanan Kesejahteraan Sosial Pada PSAA Al-Khairiyah Cilandak Barat*. Tujuan penelitian ini di lakukan untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh PSAA AL Khairiyah dalam memberikan pembinaan keperibadian dan kemandirian bagi anak asuh.Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah.Teori pengertian anak yatim, konep pembinaan, teori keperibadian, teori kemandirian dan teori organisasi pelayanan sosial.Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskritif analisis.Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun upaya yang dilakukan PSAA AL Khairiyah dalam upaya memebrikan pembinaan keperibadian dan pembinaan bagi anak asuh adalah melali pendidikan agama seperti membaca AL,Quran mengkaji kitab,pendidikan akhlak dan ceramah.

   Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu sama sama menggukakan teori kemandirian, perbedaan penelitian ini terletak pada upaya pembinaan kepribadian dan kemandirian anak asuh dalam pelayanan kesejahteraan sosial. sedangkan yang saya teliti peran pendamping dalam pembentukan kemandirian anak-anak panti asuhan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Evanke Y. Pioh (2017)

judul penelitian: *Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak-Anak Disabilitas Netra Di Panti Sosial Bertemeus Manado.*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran pengasuh dalam meningkatkan kemandirian anak disabilitas netra di panti sosial bertames manado.teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran teori kemandirian dan teori disabilitas.Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data mengunakan teknik observasi, wawancara, data primer dan data sekunder dan dokumentasi.Adapun Peran pengasuh panti sosial bartemeus dalam meningkatkan kemandirian anak-anak disabilitas, dengan memberikan pembinaan pengasuhan untuk meningkatkan kemandirian pada anak asuhnya berupa pelatihan kemandirian kehidupan sehari-hari seperti yang sering diajarkan orang tua kepada anaknya mulai dari merapikan tempat tidur, mencuci pakain sendiri, menyapu dan mengepel dan sebagainya.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini adalah sama sama mengunkan teori kemandirian dan menggunakan metode kualitatif, perbedaan penelitian ini terletak pada peran pengasuh dalam meningkatkan kemandirian anak-anak disabilitas netra dimana tempat ini adalah panti sosial bertemeus manado sedangkan tempat penelitian saya adalah peran pendamping dalam pembentukan kemandirian anak-anak dan tempat penelitian saya diPanti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

3. Lucinda (2019)

Judul penelitian: *Upaya Pendamping Panti Dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak Yatim Piatu Dan Terlantar Di Panti Asuhan Santa Maria Ganjuran Di Desa Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul.*Penelitian ini di lakukan uuntuk mengetahui bagaimana upaya pendamping panti dalam pemenuhan kebutuhan anak di panti asuhan santa maria ganjuran. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.Adapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya pendamping panti dalam pemenuhan kebutuhan anak berupa pemberian pendidikan pemenuhan kebutuhan sehari hari dan lainnya.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini adalah sama sama mengunkan teori pendamping dan menggunakan metode kualitatif, perbedaan penelitian ini terletak pada Upaya Pendamping Panti Dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak Yatim Piatu Dan Terlantar Di Panti Asuhan Santa Maria sedangkan penelitian saya adalah peran pendamping dalam pembentukan kemandirian anak-anak dan tempat penelitian saya di panti asuhan ar-rahim pekanbaru.

4. dwita ratih Natasha (2016)

Judul penelitian: *Peran Pendidikan Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Aisiyayah Semarang* penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peran pendidikan di panti asuhan dalam mengembangkan kemandirian anak dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pendidikan di panti suhan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa peran panti asuhan aisiyayah semarang dalam membentuk kemandirian anak asuh melalui pendidikan informal berupa pendidikan keterampilan dan penidikan keagamaan. Pendidikan keterampilan yang meliputi menjahit, kerajinan tangan, *public speaking* dan keterampilan individu berperan untuk melatih anak menjadi aktif, kreatif, percaya diri berani bertanggung jawab.Bentuk pendidikan keagamaan brupa pembinaan solat fardu berjama'ah dan pengajian.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini adalah sama sama metode kualitatif, perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitian objek penelitian, subyek penelitian dan waktu penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Landasan Teori

1. Peran

Kehidupan sosial seseorang terletak pada kedudukan (status) dan peran (*role*).Seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka berarti telah menjalankan peranannya.Peranan dan kedudukan memiliki fungsi yang saling berkaitan, artinya tidak ada kedudukan tanpa peranan begitu pula sebaliknya tidak ada peranan tanpa kedudukan.Setiap orang memiliki peranan dari pola-pola pergaulan sosial yang menentukan perilaku dan kesempatan-kesempatan yang di peroleh.Peranan sosial seseorang diatur oleh norma-norma sosial yang ada, sehingga norma-norma sosial menentukan kedudukan seseorang dalam kelompok.[3]

Peran (*Role*) adalah serangkaian tingkah laku atau fungsi-fungsi yang dikaitkan dengan posisi khusus dalam suatu hubungan sosial tertentu.[4]Teori peran memberi penelaah terhadap perilaku sosial dengan penekanan pada konteks status, fungsi, dan posisi sosial yang terdapat dalam masyarakat. Peran adalah sekumpulan norma yang mengatur individu-individu yang berada dalam suatu posisi atau fungsi sosial tertentu memiliki keharusan untuk berperilaku tertentu.[5]

Teori peran adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu.Selain dari psikologi, teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi, dalam ke tiga bidang ilmu tersebut istilah "peran" diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi aktor dalam teater itu kemudian dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat yang diharapkan tidak berdiri sendirri melainkan selalu

[3] Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Pemasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 111.

[4] Endang Sri Indrawati, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Psikosain, 2017), h. 33.

[5] Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial suatu pengantar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 13.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada dalam kaitan dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau aktor tersebut.Terdapat empat istilah dalam teori peran yaitu orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial, perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut, kedudukan orang-orang dan perilaku, serta kaitan antara orang dan perilaku.Interaksi sosial terbagi menjadi dua yaitu aktor dan target.Aktor atau pelaku merupakan orang yang sedang berperilaku menuruti suatu peran tertentu.Target (sasaran) ialah orang yang mempunyai hubungan dengan aktor dan perilakunya.[6]

Ada lima istilah tentang perilaku dalam kaitannya dengan peran yaitu *Expectation* (harapan) merupakan pengharapan ideal masyarakat terhadap peran yang disandang. *Norm* (norma), menggambarkan keharusan-keharusan yang eksplisit ataupun implicit yang dituntut masyarakat akan peran yang disandang. *Performance* (wujud perilaku) merupakan tuntutan masyarakat terhadap kinerja peran yang disandang dilihat dari hasil akhirnya.*Evaluation* (penilaian) dan *sanction* (sanksi) yaitu evaluasi sebagai kesan positif atau negatif dari masyarakat sedangkan sanksi merupakan usaha untuk mempertahankan nila positif atau mengubah nilai negatif ke nilai positif. *Role conflict* (konflik peran) menunjukan bahwa manusia memiliki peran ganda tetapi harapan-harapan perannya tidak selaras.[7]

2. Pendamping

a. Pengertian pendamping

Dilihat dari susunan katanya, bahwa istilah Pendamping terdiri dari dua suku kata, yaitu: Pen/*pe* dan *damping* suku kata Pen/pe mengartikan individu, orang yang sedang melakukan pekerjaan atau aktifitas tertentu. Suku kata Damping mempunyai arti sisi atau samping terdekat, mitra, setara, teman. Maka dapat diterangkan bahwa makna Pendamping adalah Individu atau seseorang yang melakukan aktifitas menemani secara dekat dan mempunyai kedudukan setara dengan yang ditemani.

[6] Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta : CV Rajawali, 1984), h. 233-234.

[7] Endang Sri Indrawati, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Psikosain, 2017), h. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Prinsipnya antara yang ditemani dan yang menemani tak ada yang dirugikan ataupun ketergantungan, merasa pintar dan bodoh. Intinya bahwa harkat dan martabat setiap manusia adalah sama.

Sedangkan dalam bahasa inggris, pendamping berarti *Colleague*, juga bisa ditafsirkan rekan, kolega, sahabat, sehingga maknanya sangat longgar.

Pendamping sosial merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.Sesuai dengan prinsip pekerja sosial, yakni membantu orang agar mampu membantu dirinya sendiri, pemberdayaan masyarakat sangat memperhatikan pentingnya partisipasi masyarakat yang kuat.Dalam konteks ini, peranan seorang pekerja sosial seringkali diwujudkan dalam kapasitasnya sebagai pendamping, bukan sebagai penyembuh atau pemecah masalah /problem solver secara langsung.[8]

Sebagai sebuah profesi, pekerja sosial/pendamping memiliki karakteristik tertentu, yang membedakan pekerja sosial dengan profesi lainnnya. Dunham menyatakan ada beberapa karakteristik dari profesi pekerja sosial/pendamping, yaitu:

a. Pekerja sosial merupakan kegiatan pemberian bantuan/helping professional
b. Dalam ranah sosial, pekerjaan sosial memiliki makna bahwa kegiatan pekerjaan sosial adalah kegiatan nirlaba /non profit/ dalam artian bahwa profesi ini lebih mementingkan service/dalam artian yang luas/ dibanding dengan sekedar mencari keuntungan /profit/ saja.
c. Kegiatan perantara /rujukan/ agar warga masyarakat dapat memanfaatkan semua sumber daya yang terdapat dalam masyarakat.

[8] Edi Suharto, Ph.D., 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategi Pembangunan Kesejahtraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial.*Bandung: PT Rafika Adimana. h. 93

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekerja sosial atau pendamping merupakan profesi pertolongan yang bertujuan untuk membantu individu, kelompok, dan masyarakat guna mencapai tingkat kesejahteraan sosial, mental psikis, dan kemandirian yang sebaik-baiknya.

Pada saat melakukan pendampingan sosial, ada beberapa peran pekerjaan sosial/pendampingan dalam pembimbingan sosial. Peran pendamping umumnya mencakup empat peran utama, yaitu: fasilitator, pendidik, perwakilan masyarakat,dan pelindung yang didampinginya.

1. Fasilitator

   Merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motifasi, kesempatan, dan dukungan bagi masyarakat. Beberapa tugas yang berkaitan dengan peran ini antara lain menjadi model, melakukan mediasi, dan negosiasi, memberi dukungan, membangun konsensus bersama serta melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber. Strategi-strategi khusus untuk mencapai tujuan tersebut meliputi: pemberian harapan, pengurakan penolakan dan ambivalensi, pengakuan dan pengaturan perasaaan-perasaan, mengidentifikasi dan pendoronga kekuatan-kekuatan personal dan aset-aset sosial, pemilahan masalah menjadi beberapa bagian sehingga mudah dipecahkan, dan pemeliharaan semua fokus pada tujuan dan cara-cara pencapaianya.[9]

2. Pendidik

   Pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya.Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan peran pendidik.

[9] Dewi Safitri Rizquna Mufasir Putri Soedjarwo, *Hubungan Peran Fasilitator Dengan Kemandirian warga Belajar Di LSM Ademo,* Jurnal Pendidikan Untuk Semua Volume 2 No 2, h. 22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peran Perwakilan Masyarakat

Hal ini dilakukan dalam kaitannya dengan interaksi antara pendamping dengan lembaga external atas nama dan demi kependampingan masyarakat dampingannya. Pekerjaan sosial dapat bertugas mencari sumber-sumber, melakukan pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat, dan membangun jaringan kerja.

4. Pelindung

Tanggung jawab pekerja sosial/pendamping terhadap masyarakat didukung oleh hukum.Hukum tersebut memberikan legitimasi kepada pekerja sosial untuk menjadi pelindung (*protector*) terhadap orang-orang yang lemah dan rentan.Dalam melakukan peran sebagai pelindung (*guardian role*), pekerja sosial bertindak berdasarkan kepentingan korban, calon korban, dan populasi yang beresiko lainnya. Peranan sebagai pelindung mencakup penerapan berbagai kemampuan yang menyangkut: Kekuasaan, pengaruh, otoritas, dan pengawasan sosial.

Pendamping dalam penelitian ini merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mana pendampingan yang di lakukan didalam penelitian ini adalah sebagai fasilitator sebagai pendidik sebagai peran perwakilan masyarakat dan pelindung.

Pemberdayaan masyarakat menurut totok dan poerwoko adalah upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu kelompok dan masyarakat luas agar dapat memenuhi keinginan-keinginanya, termasuk aksebilitas terhadap sumberdaya yang terkait dengan pekerjaanyaaktivitas sosialnya dll.[10] Pemberdayaan berarti suatu upaya atau kekuatan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat agar masyarakat dapat berdaya guna dalam memenuhi kebutuhan hidupnya kearah yang lebih sejahtra

[10]Totok Mardikanto, dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Pubik*, ALFABETA, 2012. h. 27

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Panti Asuhan

a. Pengertian Panti Asuhan

Secara etimologi panti asuhan berasal dari dua kata yaitu kata panti yang berarti suatu lembaga atau kesatuan kerja yang merupakan prasarana dan sarana yang memberikan pelayanan sosial berdasarkan profesi pekerjaan sosial, dan asuh mempunyai arti berbagai upaya yang diberikan kepada anak yang tidak mempunyai orang tua dan terlantar, anak terlantar dan anak yang mengalami masalah kelakuan, yang bersifat sementara sebagai pengganti orang tua atau keluarga agar dapat tumbuh dan berkembang dengan wajar baik secara rohani, jasmani maupun sosial.[11]

Menurut Departemen Sosial RI panti asuhan adalah sebuah lembaga yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak terlantar serta melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti atau perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai yang diharapkan, sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam pembangunan nasional.

Panti Asuhan pada hakikatnya adalah lembaga sosial yang memiliki program pelayanan yang disediakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam rangka menangani permasalahan sosial terutama permasalahan kemiskinan, kebodohan dan permasalahan anak yatim piatu, anak terlantar yang berkembang di masyarakat.

Dengan demikian pengertian panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalan pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak

[11] Arif Gosita ,*Masalah Perlindungan Anak,* Akademi Presindo, Jakarta,1989. h.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asuh sehingga memperoleh hambatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai yang diharapkan.[12]

Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat enam komponen yang terkandung di dalam pengertian panti asuhan, yaitu :

1. Panti asuhan merupakan suatu wadah atau tempat, lembaga yang dapat memberikan pelayanan pengganti dalam arti dapat mengganti fungsi orang tua atau keluarga. Oleh karena itu didalam mendidik dan mengasuh harus diciptakan suasana layaknya keluarga.
2. Panti asuhan dibentuk atau didirikan oleh masyarakat atau swasta.
3. Terdapat pengasuh yang mampu mengembangkan tugas sebagai orang tua.
4. Terdapat anak asuh
5. Terdapat kegiatan yang berproses.
6. Terdapat tujuan yang hendak dicapai yakni memberi pelayanan dan penyantunan.

Sebagaimana kita ketahui anggota yang berada di panti asuhan pada umumnya berasal dari keluarga yang berbeda latar belakangnya.Oleh karena itu seorang pengasuh harus dapat mengarahkan pada suatu situasi dan kondisi yang positif sesuai dengan bakat dan kemampuan anak.Panti asuhan merupakan salah satu lembaga nonformal yang bergerak di dalam usaha kesejahteraan sosial.Dalam arti di samping memberikan pelayanan kesejahteraan pada anak-anak juga menyelenggarakan pendidikan yang dikelola seorang pengasuh, harus dapat mengarahkan pada situasi dan kondisi yang positif, yang komunikaf dalam berinteraksi antar sesama anggota panti asuhan.

b. Tujuan Panti Asuhan

Pada dasarnya tujuan panti asuhan tidak dapat terlepas dari tujuan pembangunan di bidang kesejahteraan sosial.Sebab panti asuhan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari bidang pembangunan

[12] Pedoman Panti Asuhan.. Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga, Depsos RI,1979, h. 7

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesejahteraan sosial itu sendiri.Oleh karena itu bila tujuan panti asuhan tercapai maka secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangan atas tercapainya tujuan pembangunan kesejahteraan sosial yang ada. Secara umum tujuan panti asuhan adalah memberi pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta kemampuan keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yangdapat hidup layak dan penuh tanggung jawab baik terhadap dirinya maupun masyarakat.[13]

Tujuan Panti Asuhan adalah menjadikan anak mampu melaksanakan perintah agama, mengantarkan anak mulia dan mencapai kemandirian dalam hidup dibidang ilmu dan ekonomi, menjadikan anak mampu menghadapi masalah secara arif dan bijaksana dan memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak-anak yatim dan miskin dengan memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial agar kelak mereka mampu hidup layak dan hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Pelayanan dan pemenuhan kebutuhan anak di panti asuhan dimaksudkan agar anak dapat belajar dan berusaha mandiri serta tidak hanya menggantungkan diri tehadap orang lain setelah keluar dari panti asuhan.

c. Fungsi Panti Asuhan

Panti asuhan sebagai lembaga sosial yang memiliki fungsi salah satunya adalah sebagai sarana untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan persiapan kerja bagi si anak. Adapun penjelasannya akan di uraikan sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga sosial, panti asuhan mempunyai :
   a. Sarana usaha pelayanan
   b. Program pelayanan dan jenis-jenis kegiatan pelayanan
   c. Tenaga pelaksana pelayanan
   d. Sarana dan fasilitas pelayanan

[13] Pedoman Panti Asuhan.. Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga, Depsos RI,1979, h. 53

2. Panti asuhan berfungsi memberikan pelayanan pengganti (*substitutive service*). Dalam hal ini berarti menggantikan fungsi keluarga. Digantikannya fungsi keluarga oleh panti asuhan apabila anak memang sudah tidak mempunyai orang tua lagi ataupun mempunyai orang tua atau keluarga tetapi keluarga tersebut tidak atau belum mampu berfungsi sebagai satuan keluarga asuh yang wajar. Keluarga belum dapat atau tidak berfungsi secara wajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena mental atau sosial. Panti asuhan sebagai pengganti keluarga merupakan pelayanan kesejahteraan sosial yang bersifat sementara, dimana memungkinkan adanya pemenuhan kebutuhan anak asuh untuk :
   a. Terpenuhinya kebutuhan fisik secara wajar.
   b. Memperoleh kesempatan dalam usaha pengembangan mental dan pikiran sehingga anak dapat mencapai tingkat kedewasaan yang matang.
   c. Melaksanakan peranan-peranan sosialnya sesuai dengan tuntutan lingkungannya.
3. Pelayanan panti asuhan anak merupakan pelayanan kesejahteraan sosial, ini berarti bahwa pelayanan tersebut dilandasi prinsip-prinsip dan metode pekerjaan sosial.
4. Dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial, panti asuhan anak berusaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan persiapan kerja bagi anak asuh. Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk menciptakan hubungan-hubungan sosial yang serasi dan memuaskan serta mengadakan penyesuaian yang tepat terhadap lingkungan sosial, mampu memecahkan masalah sosial serta mewujudkan aspirasi-aspirasi. Keterampilan persiapan kerja ialah kemampuan untuk menemukan dan memanfaatkan serta mengembangkan potensi-potensi sesuai dengan bakat dan kemampuannya guna mendapatkan sumber nafkah atau mata pencaharian dalam masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah beberapa poin yang dapat disimpulkan dari fungsi panti asuhan sebagai wadah kehidupan anak asuh, antara lain:

1. Fungsi perlindungan

   Fungsi panti asuhan disini adalah untuk menghindarkan anak dari keterlantaran, perlakuan kekejaman atau semena-mena dari orang tua atau Walinya.

2. Fungsi pendidikan

   Panti asuhan berfungsi sebagai pemembimbing, serta mengembangkan kepribadian anak binaan secara wajar melalui berbagai keahlian tehnik dan penggunaan fasilitas- fasilitas sosial demi tercapainya pertumbuhan dan perkembangan fisik, rohani dan sosial anak binaan.

3. Fungsi pengembangan

   Untuk mengembangkan kemampuan atau potensi anak binaan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan yang baik, sehingga kelak anak tersebut dapat menjadi anggota masyarakat yang hidup layak dan penuh tanggung jawab terhadap dirinya, keluarga maupun masyarakat.

4. Fungsi pencegahan

   Menghindarkan anak binaan dari pola tingkah laku sosial anak binaan yang bersifat buruk atau negatif.

5. Fungsi perawatan

   Merawat anak-anak binaan dengan kasih sayang sebagaimana orang tua kandung merawat anaknya. Pelayanan panti asuhan disini merupakan wujud dari fungsi lembaga kesejahteraan sosial dalam menangani masalah kesejahteraan anak, khususnya anak-anak yang tidak mampu ekonominya dan anak-anak yang terlantar

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Kemandirian

a. pengertian kemandirian

Kata kemandirian berasal dari kata diri yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda menjadi kemandirian, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari perkembangan diri itu sendiri. Diri adalah inti dari kepribadian dan merupakan titik pusat yang menyelaraskan dan mengkoordinasi seluruh aspek kepribadian. Kemandirian berati hal-hal atau keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.[14]

Kemandirian (*Self reliance*) adalah kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah.Individu yang mandiri tidak membutuhkan petunjuk yang detail dan terus menerus tentang bagaimana mengerjakan sesuatu mencapai sesuatu dan bagaimana mengelola sesuatu.[15]

b. Periode pembentukan kemandirian

Kemandirian tidak dapat selesai pada satu tahap kehidupan, melainkan akanterus menerus berkembang di dalam setiap tahap perkembangan individu. Menurut teori perkembangan psikososial Erikson, kemandirian mulai terlihat pada anak usia 18 bulan hingga 3 tahun (*toddler*). Pada masa ini, seorang anak mulai mengembangkan kontrol diri terhadap pengaturan pengaturan atau pembatasanpembatasan eksternal (misalnya, orang tua dan lingkungan sosial).Ia mulai melakukan sesuatu yang diinginkannya dan mengatakan tidak atas apa yang tidak diinginkannya. Kemandirian kembali menjadi perhatian utama di masa remaja dimana pada masa ini terjadi perubahan sosial, fisik, dan kognitif dalam diri remaja.

Jika pada masa toddler kemandirian seorang anak lebih menekankan segi tingkah lakunya, kemandirian di masa remaja sudah

[14] Bahara Dan Nasim, *Kemandirian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 83
[15] Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Pisikologi remaja(Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014. H.124

melibatkan kognisi yang dapat dijadikan sebagai pondasi berpikir mengenai masalah sosial, moral, dan etika. Dalam teori tahap perkembangan kognitif Piaget, remaja berada dalam tahap formal operational, yang diawali diantara usia 11 hingga 15 tahun dan baru didapatkan dengan baik diantara usia 15 hingga 20 tahun. Kemampuan berpikir remaja menjadi lebih abstrak, idealis, dan logis.Remaja sudah mampu membedakan dan mendiskusikan hal-hal yang bersifat abstrak, seperti cinta, keadilan, dan kebebasan.

Peningkatan kemampuannya dalam berpikir abstrak membuatnya mampu melihat perspektif orang lain, mampu menalar dengan lebih baik, dan mampu melihat konsekuensi setiap alternatif tindakan sehingga mereka mampu menimbang opini dan saran orang lain dengan lebih efektif serta dapat membuat keputusan mereka sendiri. Remaja mengembangkan identitas diri dimana ia mulai menyadari bahwa mereka memiliki kekuatan untuk mengatur hidupnya sendiri dan merasakan kebutuhan untuk mendefinisikan dirinya dan tujuan-tujuannya. Namun keinginannya tersebut tidak dapat terjadi secara konsisten dalam segala segi kehidupannya.

Hurlock mengatakan bahwa banyak remaja ingin mandiri, namun mereka juga ingin dan butuh rasa aman yang diperolehnya dari ketergantungan emosi kepada orang tua atau orang dewasa lain. Remaja masih memerlukan bimbingan dan dukungan orang tua dalam memutuskan rencana masa depan dan hal-hal penting dalam kehidupannya. Remaja juga biasanya masih membutuhkan bantuan dalam segi ekonomi dari orang tua.Hal–hal tersebut membuat remaja tidak dapat bebas sepenuhnya dari orang tua.Ia masih dituntut untuk tetap menaati aturan dan permintaan orang tua.Keinginan remaja untuk mengatur hidupnya sendiri berbenturan dengan rasa tanggung jawab orang tua untuk memperhatikan perkembangan anak-anaknya.Konflik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang terjadi merupakan hal yang biasa mewarnai kehidupan ketika anak masih remaja.[16]

c. Ciri-ciri sikap Kemandirian
   1. Kebebasan, individu mampu memilih gaya hidup yang disukainya dan mengambil keputusan secara bebas.
   2. Tanggung jawab, dalam hal individu berani menganggung resiko atas tindakan yang dilakukan serta berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
   3. Memiliki pertimbangan, individu mempunyai pertimbangan rasional dalam mengevaluasi masalah dan situasi serta mampu mempertimbangkan dan menilai pendapat.
   4. Merasa aman ketika berbeda dengan orang lain, individu merasa aman dalam mengeluarkan pendapat berdasarkan nilai-nilai kebenaran di lingkungannya.
   5. Kreativitas, individu mampu menghasilkan gagasan-gagasan baru yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat serta tidak mudah menerima ide dari orang lain.[17]

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kemandirian

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemandirian anak terbagi dua yaitu :

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dari anak itu sendiri yang meliputi :
   a. Emosi

      Faktor ini ditunjukan dengan kemampuan mengontrol emosi diri sendiri dan tidak bergantung pada kebutuhan emosi dari orang lain.

   b. Intelektual

      Faktor ini ditunjukan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.

[16] Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Pisikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: Bumi Aksar,2014). h. 128

[17] Ali, M Dan Asrori,M, *Pisikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), h. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Faktor eksternal adalah hal-hal yang datang dari luar diri, meliputi :

a. Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya tingkat kemandirian anak. Lingkungan yang baik akan meningkatkan cepat tercapainya kemandirian anak.

b. Karakteristik sosial

Karakteristik sosial dapat mempengaruhi kemandirian anak misalnya tingkat kemandirian anak dari status sosial.

c. Stimulasi

Anak yang mendapat stimulasi terarah dan teratur akan lebih cepat mandiri dibanding dengan anak yang kurang mendapat stimulasi.

d. Komunikasi antar pribadi

Anak mandiri akan membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan. Peran orangtua sebagai pengasuh sangat diperlakukan bagi anak sebagai penguat perilaku yang telah dilakukannya.Oleh karena itu efektifitas komunikasi antar pribadi merupakan hal yang penting dalam pembentukan kemandirian.

e. Cinta dan kasih sayang

Cinta dan kasih sayang kepada anak hendaknya diberikan sewajarnya karena ini akan mempengaruhi kemandirian anak, bila diberikan berlebihan anak akan menjadi kurang mandiri.

f. Kualitas interaksi anak dan orangtua sebagai pengasuh

Interaksi dua arah antara anak dengan orang tua sebgaai pengasuh dapat menyebabkan anak menjadi mandiri.

g. Pendidikan dari orangtua

Karena dengan pendidikan yang baik, maka orangtua didapat menerima segala informasi dari luar terutama cara membentuk kemandirian anak.[18]

[18] Soetjiningsih, *Tumbah Kembang Remaja dan Permasalahan*, (Jakarta: Sagung Seto,2002), h. 95

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini didasarkan bahwa peran pendamping panti asuhan membawa pengaruh pada tumbuh kembang anak.Melalui panti asuhan anak di didik dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri siswa baik dari strategi jasmani dan rohani seperti ilmu pengetahuan, kreativitas dan akhlakul karimah.Panti Asuhan diharapkan mampu memberikan bekal kepada anak didik. guna mengembangkan kemadirian anak untuk menuju masa depan yang lebih baik. Pemberian pendidikan pada anak panti asuhan menunjukkan bahwa pendidikan adalah sebuah pembebasan yang berarti pendidikan ditujukkan juga pada kaum tertindas dengan tidak berupaya menempatkan kaum tertindas dan penindas pada dua kutub berseberangan

Penelitian ini difokuskan pada peran pendamping panti asuhan dalam pembentukan kemandirian anak.Dalam penelitian ini yang menjadi obyek adalah ketua dan pendamping panti asuhan.Penelitian ini telah mengungkap bahwa peran pendamping panti asuhan adalah sebagai fasilitator, pendidik, dan pelindung.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

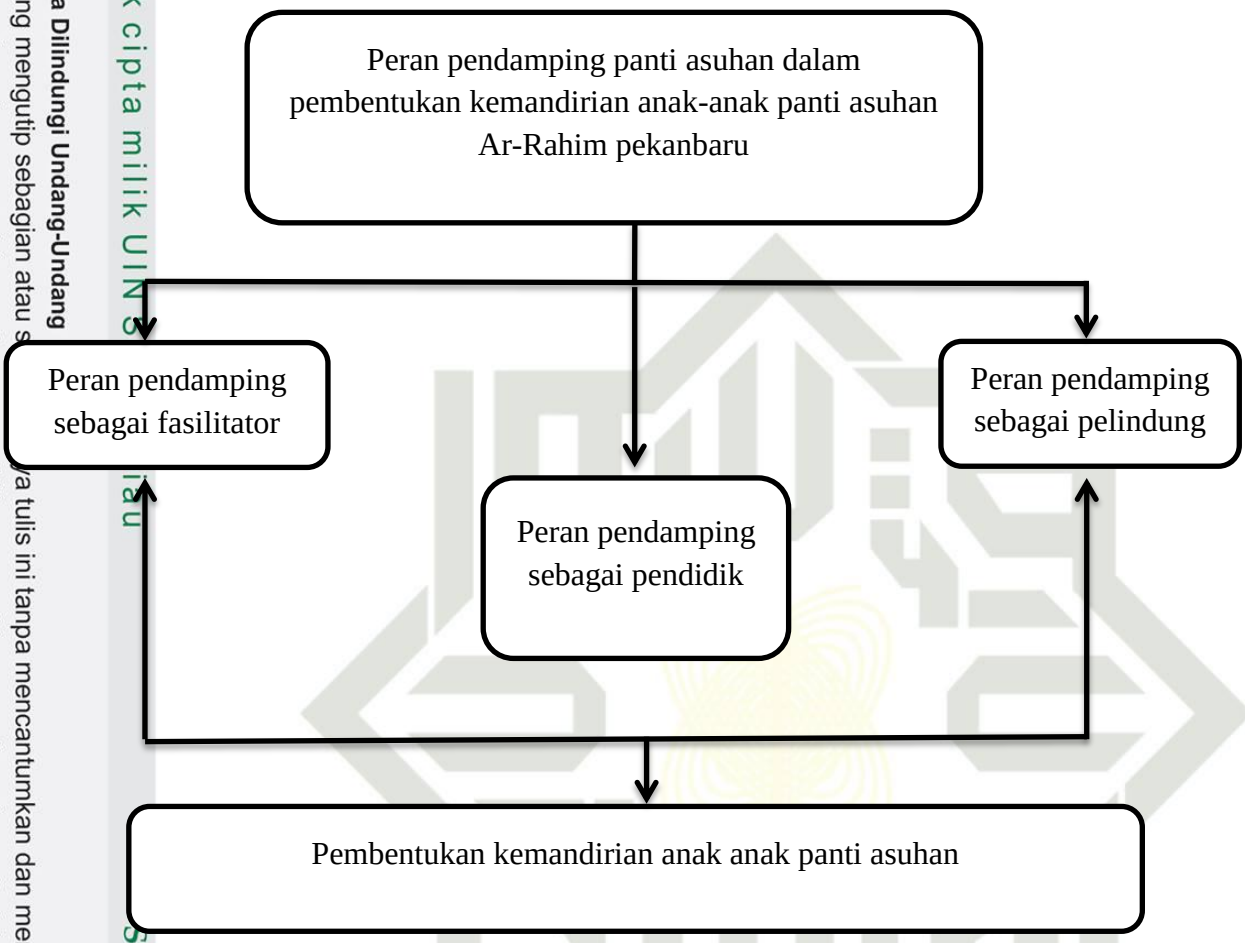

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau s a tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Untuk mengkaji lebih dalam peran pendamping panti asuhan dalam pembentukan kemandirian anak-anak panti asuhan ar-rahim pekanbaru.peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dikatakan deskriptif karena penelitian ini menggambarkan berbagai situasi, kondisi, dari berbagai variable yang mendukung penelitian.Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalamlingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasadan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.[19]

Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran pendamping pani asuhan dalam pembenukan kemandirian anak-anak.bagaimana pendamping menjalankan perannya, mengamati dan meneliti interaksi yang terjalin didalamnya. Dengan demikian dapat melihat peran pendamping panti asuhan dalam pembentukan kemandirian anak anak panti asuhan ar-rahim pekanbaru.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif antara lain karena pendekatan kualitatif dianggap sebagai metode yang tepat untuk menganalisa sebuahproses tentang terjadinya sesuatu. Bukan mengutamakan tentang hasil yangdiperoleh karena suatu hubungan sebab akibat seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Selain itu, data yang dihimpun dalam bentuk konsep yaitu berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang diamati serta pengolahan datasecara langsung dikerjakan di lapangan dengan cara mencatat dan Mendiskripsikannya.

[19]Satori., Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.Bandung, 2009. h.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hal ini sesuai untuk menganalisa dan mengidentifikasimasalah yang berkaitan dengan judul penelitian.Dengan digunakan pendekatan kualitatif diskriptif tersebut, maka datayang didapat lebih lengkap, mendalam, kredibel, dan bermakna sehinggatujuan penelitian dapat dicapai.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini di salah satu panti asuhan yang terletak di jl. Garuda sakti kilometer (3) kelurahan binawidia kota pekanbaru. Lokasi ini di pilih dengan pertimbangan panti asuhan ar-rahim pekanbaru merupakan panti asuhan yang menampung anak-anak dari latar belakang yang berbeda seperti anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu serta anak fakir miskin. Dan anak-anak ini akan diberi pendidikan hingga tamat SMA/SMK. Bagi anak anak-anak yang memiliki prestasi akan di lanjutkan ke jenjang perkuliahan dan anak anak yang ingin memiliki keahlian seperti menjahit bengkel maka mereka akan di kursuskan ke minat yang mereka sukai.
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari pembentukan proposal sampai penulisan laporan penelitain.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data langsung dari sumber data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan narasumber yang kradibel dan observasi.
2. Data Sekunder atau sumber penunjang yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian terkait melalui dokuentasi yang berbentuk laporan-laporan, foto dan dengan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan..[20]

[20] Moh. Kasmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malik Pers, 2010), h. 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

D. Informan Penelitian

Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui secara jelas mengenai objek yang diteliti yaitu peran pendamping panti asuhan dalam pembentukan kemandirian anak-anak Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.Informan dalam penelitian ini terdiri dari ketua panti asuhan ar-rahim pekanbaru, dan pendamping Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

Tabel 3.1Daftar Informan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Ketua panti	1 (satu orang)
2.	Pendamping panti	3(tiga orang)

Peneliti melibatkan mereka menjadi informan penelitian karena memenuhi keretria yang peneliti inginkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengambilan data maka melakukan studi lapangan *(field reseach)* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan.Data Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diamati.Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empiric yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti, yang terlihat dikancah penelitian. Konteks atau fenomena tersebut terkait dengan focus atau variabel penelitian yang akan diteliti.[21]

[21] Widodo, *Metoddologi penelitian Popular & Praktis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Perseda, 2017), h.74

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sengaja sistematis mengenal fenomena social dengan gejala-gejala pisikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan social yang tumbuh dan berkembang dan kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut.[22]Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku kegiatan, objek, perbuatan, kejadian taau peristiwa, waktu dan perasaan.Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan.[23] Dalam hal ini peneliti berpedoman dalam penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung, sehingga bisa mengetahui hal atau kondisi yang ada dilapangan tersebut, metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang peneliti lakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian, kemudian mengamati dan mengikuti segala kegiatan di sekitaran panti, khususnya kegiatan pendamping Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewanwancara tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara dapat dilakukan secara open-ended (peneliti bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa dengan responden atau orang yang diwawancarai.[24]Wawancara adalah kegiatan dan opini mereka mengenai peristiwa yang ada, terfokus (responden diwawancarai dalam waktu yang pendek), dan terstruktur (menggunakan pertanyaan yang terstruktur).

[22] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik,*(Jakarta: Rineka Cipta,2011),hal.63.

[23] Toto Sayotori, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Pustaka Setia, 2012),55.

[24] Burghan Bugin, *Penelitian Kualitatif :Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana , 2011), h.133

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara yang di lakukan peneliti di penelitian ini yaitu dengan ketua panti asuhan ar-rahim pekanbaru dan pendamping panti asuhan ar-rahim pekanbaru yang mana peneliti terus mengembangkan tema-tema wawancara baru yang dapat memperkaya informasi mengenai katagori atau sub kategori yang diungkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen.Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.[25]

E. Validitas Data

Validasi data adalah untuk memeperoleh keabsahan data maka di perlukannya metode yang telah ditetapkan patton. Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuanya dapat di informasikan kepeda orang lain. Analisi data kualitatif adalah pengujian sistematik dari suatu untuk menetapkan bagian- bagaiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.[26]

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang vaild untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validasi data agar data yang diperoleh tidak invalid(cacat), untuk menetabkan keabsahan data perlu dilakukan pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dapat digunakan yaitu:

Drajat kepercayaan(*credibility*), keterahilan *(traferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)

[25] Ibid, h.75

[26] Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,* (Yogyakarta: Erlangga,2009),101.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepercayaan, merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasar kepercayaan data dilakukan dengan cara: 1) keikutsertaan penulis dalam objek penulisanya; 2) ketekunan pengamatan dalam memeperoleh data; 3) melekukan trianggulasi.
2. Keteralihan, seorang penulis hendaknya memberikan gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberikan transferability dengan cara memeperkayaa deskripsi tentang konteks dan focus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.
3. Kebergantungan, merupakan substansi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukan dengan jala mengadakan reflikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memnuhi syarat yang berlaku untuk mempertangung jawabkan semua aktivitas.
4. Kepastian, berasal dari konsep objektivitas, menu pada penulisan kualitatif mentapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian suatu data objektif atau tidak bergantung kepada persetujuan beberapa orang terhadap pandangann, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data ”yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian.[27]Penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya.Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Ada beberapa teknik untuk mengurangi atau meniadakan kesalahan dalam menggali data penelitian yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

   Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan data yang pernah ditemui maupun yang baru.Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.[28]

2. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

   Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Tringulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[29]

---

[27] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2014), h.117

[28] Ibid, h.123

[29] Ibid, h.124-125

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasian data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[30] Kegiatan analisis data dalam penelitian ini, yakni:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan denikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, danmempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya diperlukan.[31]

2. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.Selanjutnya disarankan menggunakan grafik, matrik, network, (jejaring kerja) dan chart. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Penarik kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak,

[30] Ibid, h.88
[31] Ibid, h.92

karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.[32]

Tahap-tahap diatas terutama tahap reduksi dan penyajian data.Tidak melulu terjadi beriringan.Akaan tetapi terkadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan diatas bagi penulis tidak termasuk kepada metode analisi data tetapi masuk kepada strategi analisi data. Karena metode sudah paten sedangkan strategi bisa diartikan dengan keluwesan penulis dalam mengguankan strategi tersebut.Dengan demikian, kebiasaan penulisan menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penulisan kualitatif.

[32] Ibid, h.95-99

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV
GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Pada awalnya sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menghadapi permasalahannya sosial seperti kemiskinan, kebodohan, dan peningkatan jumlah anak terlantar di kota pekanbaru dengan sekedar menyantuni kebutuhan sekolah kepada para penyandang masalah sosial, sedangkan mereka masih dalam asuhan keluarga masing-masing.

Santunan sebagaimana yang diuturkan di atas namanya adalah santunan keluarga, ternyata kegiatan semacam ini tidak bermakna apa-apa atau paling tidak sedikit sekali artinya bagi pengentasan sosial.Sebagai jalan keluarganya pengurus mempunyai gagasan untuk mencari keluarga mampu yang bersedia menangani pengentasan anak bermasalah. Kemudian pengurus melakukan pendataan terhadap dua hal:

a. Mendata keluarga mampu yang bersedia menangani pengentasan anak bermasalah sosial.
b. Mengumpulkan anak-anak dan remaja penyandang masalah sosial yang membutuhkan penanganan.

Dari hasil pendataan tersebut pengurus mempertemukan dua pihak.Kedua kegiatan yang dilakukan ini membuahkan amal usaha asuhan keluarga.Itulah dua buah kegiatan sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menghadapi masalah sosial sebelum mampu mendirikan Panti Asuhan.

Karena permasalah sosial semakin komplek dua macam kegiatan saja di atas ternyata belum cukup untuk menanganinya.Timbullah gagasan untuk mendirikan panti asuhan untuk mengasuh dan menyantuni anak-anak yatim piatu dan kurang mampu yang berdiri pada tahun 2003 dan juga diakui serta diterima masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada tahun 2003, panti asuhan Ar-Rahim pekanbaru masih mengontrak rumah warga dengan anak asuh yang berjumlah 10 orang. Namun, seiring berjalannya waktu dan karena rezeki yang telah diberikan Allah swt, pengurus panti Ar-Rahim gigih dalam mencari dana dengan mengedarkan proposal ke pemerintah, dan panti ini berhasil mendapatkan dana untuk mendirikan bangunan di tanah yang telah diwakafkan. Tahun 2004 pembangunan panti ini dibangun dan pada tahun 2005 panti ini berhasil didirikan sekaligus diresmikan oleh gubernur Riau yang pada saat itu di pimpin oleh Bapak Yusri Zainal.

B. Letak Panti Asuhan Ar-Rahim

Panti Ar-Rahim Pekanbaru adalah suatu panti dengan status lembaga yang beralamat di Jalan Garuda Sakti km 3 Panam Pekanbaru, merupakan lembaga pelayanan kesejahteraan sosial dan merupakan yayasan atau panti yang diwakafkan. Bidang pelayanan yang diberikan adalah memberikan pelayanan, bimbingan dan pengarahan dalam hal pemenuhan kebutuhan fisik, mental, spritual maupun sosial baik yang berupa kebutuhan dasar maupun strategi bagi anak asuh, sehingga mereka memperoleh kesempatan berkembang secara luas dan tepat sesuai dengan tujuan panti asuhan.

C. Tujuan

a. Tujuan umum

Menyediakan pelayan bagi penyandang masalah masalah anak yatim, piatu, terlantar dan dhuafa.Sehingga dapat terpengaruh kebutuhan dasarnya dan dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi serta upaya perubahan dan perkembangan kearah kondisi klien yang lebih baik.

b. Tujun khusus

1. Memberikan layanan terhadap permasalahan kebutuhan praktis seperti.
2. Kebutuhan sandang, pangan, papan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kebutuhan pendidikan dan kesehatan.
4. Kebutuhan bimbingan belajar.
5. Kebutuhan arahan.
6. Kebutuhan efektif
7. Kebutuhan perlindungan dan rasa aman.
8. Kebutuhan aktualisasi diri.
9. Kebutuhan bimbingan rohani, akhlak, untuk spiritual.
10. Kebutuhan peningkatan taraf hidup.
11. Memberikan layanan terhadap permasalahan kebutuhan strategi seperti kebutuhan jaminan HAM, kebutuhan mengeluarkan pendapat. Kebutuhan memutuskan masa depan sendiri dan masalah eksploitasi..

D. Fasilitas yang tersedia di panti asuhan

Untuk mendukung segala keperluan atau kegiatan di panti asuhan, maka pihak panti asuhan telah menyediakan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas administrasi dilengkapi dengan:
   a. Ruang perkantoran, yaitu kantor untuk pimpinan panti asuhan dan kantor untuk pengurus panti asuhan.
   b. Ruang tamu untuk menerima tamu yang datang ke panti asuhan.
2. Fasilitas fisik penunjang bagi anak asuh, dilengkapi dengan:
   a. Rumah untuk pembina panti asuhan
   b. Asrama panti asuhan Ar-rahim.
   c. Ruang aula untuk kegiatan belajar.
   d. Ruang tamu.
   e. Ruang dapur yang dilengkapi ruang makan dan kulkas yang tersedia.
   f. Kamar mandi yang tersedia.
   g. Musholla.
   h. Ruang logistik atau gudang penyimpanan barang.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fasilitas hiburan yang dilengkapi:
   a. Televise.
   b. Computer.
   c. Perpustakaan.
4. fasilitas olahraga
   a. lapangan tenis meja
   b. lapangan bulu tangkis& voly

E. persyaratan penerimaan anak asuh

Untuk penerimaan anak asuh di panti Ar-rahim pekanbaru dapat diantaranya diperioritas pada anak-anak yatim, anak terlantar dan dhufa. Dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Surat keterangan RT, RW dan Lurah atau kepala desa setempat.
2. Surat keterangan nikah atau cerai orang tua bagi yang masih ada.
3. Surat keterangan kelahiran.
4. Surat keterangan dokter bahwa tidak menderita cacat jasmani ataupun cacat rahani.
5. Surat pernyataan orang tua atau wali atau organisasi pengirim.
6. Surat pernyataan tentang kesediaan orang tua (yang masih ada) untuk menerima kembali anak asuh tersebut apabila sudah pernah bantu.

Tabel 4.1

Data pendidikan anak asuh panti asuhan ar-rahim pekanbaru

No	Tingkat Pendidikan	Umur	Jumlah
1	Belum Sekolah	3 Tahun	1
2	TK	7 Tahun	1
3	SD	7-13 Tahun	15
4	SMP	14-17 Tahun	17
5	SMA/SMK	18-21 Tahun	11
TOTAL			**45**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Tugas dan Fungsi Jabatan

1. Ketua
   a. Tugasnya
      1. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi.
      2. Memimpin rapat – rapat pengurus, baik rapat khusus BPH (ketum, sekum, wasekum, bendum, wabendum, dan ketua-ketua bidang), atau rapat umum yang diikuti semua unsur pengurus.
      3. Mewakili organisasi untuk membuat persetujuan/kesepakatan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan dalam Rapat Organisasi.
      4. Mewakili organisasi untuk menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya.
      5. Bersama-sama Sekretaris Umum/ wasekum menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan sikap dan kebijakan organisasi, baik bersifat ke dalam maupun ke luar.
      6. Bersama-sama Sekretaris dan Bendahara merancang agenda mengupayakan pencarian dan penggalian sumber dana bagi aktifitas operasional dan program organisasi.
      7. Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus organisasi.
      8. Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan Organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi diseluruh tatanan kehidupan demi pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi.
      9. Mengoptimalkan fungsi dan peran ketua-ketua bidang agar tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja organisasi
   b. Fugsinya
      1. Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam pimpinan organisasi.
      2. Merumuskan kebijakan untuk pengembangan organisasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengkoordinasikan kegiatan dan pengembangan organisasi.
4. Bertanggung jawab terhadap seluruh Keputusan Musyawarah dan melaksanakan program kerja sebaik-baiknya dengan seluruh jajaran pengurus pusat organisasi.
5. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang dipandang perlu menurut kepentingan dan perkembangan organisasi.
6. Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Kongres Organisasi

2. Sekretaris

a. Tugasnya

1. Melaksanakan pengelolaan Administrasi kesekretariatan dan Melakukan koordinasi antar pengurus dan antar kelembagaan.
2. Bersama Ketua Membuat Surat Keputusan dan Rencana Kerja Organisasi.
3. Bersama Ketua dan Bendahara merupakan Tim Kerja Keuangan (TKK) atau otorisator keuangan di tubuh pengurus.
4. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan organisasi di bidang administrasi dan tata kerja organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
5. Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas organisasi di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat –rapat lainnya.
6. Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal organisasi antar bidang.
7. Menjaga dan memelihara soliditas kepengurusan melalui konsolidasi internal dan menejemen konflik yang representive.

b. Fungsinya

1. Melakukan pengelolaan administrasi kesekretariatan, korespondensi dan kearsipan.
2. Melakukan pengelolaan inventaris organisasi serta pengadaan kebutuhan kesekretariatan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengkoordinasikan kegiatan antar pengurus dengan pengurus, pengurus dengan DPW, pengurus dengan pihak luar.
4. Membuat laporan periodik kegiatan organisasi
5. Mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepanitiaan dan persiapan teknis lainnya untuk kegiatan organisasi.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi.
7. Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

3. Bendahara

a. tugasnya

1. Melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
2. Mewakili Ketua apabila berhalangan hadir terutama untuk setiap aktivitas di bidang pengelolahan keuangan organisasi.
3. Bersama Ketua dan Sekretaris merupakan Tim Kerja Keuangan (TKK) atau otorisator keuangan ditubuh pengurus.
4. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi di bidang pengelolahan keuangan organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
5. Memimpin rapat-rapat organisasi dibidang pengolahan keuangan organisasi,menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat-rapat Lainnya.
6. Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi.

b. Fungsinya

1. Melaksanakan tata pembukuan penerimaan, pengeluaran dan pembayaran keuangan organisasi.
2. Melakukan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
3. Menyusun rencana anggaran dan TOR nya.
4. Membuat laporan periodik keuangan organisasi.

5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum dan berkoordinasi langsung dengan Sekretaris Umum.
6. Dalam melaksanakan tugasnya, bertanggungjawab kepada Ketua Umum.

4. Seksi Perlengakapan

   Adalah orang yang bertugas untuk memenuhi perlengakapan yang di perlukan panti Asuhan.

5. Seksi Keamanan

   Adalah orang yang bertanggunag jawab dalam sebuah acara atau ada masalah seperti berantam, maka seksi keamanan yang memisahakan agar tidak menimbulakkan hal yang tidak di inginkan..

6. Seksi Keagaman

   Adalah adalah orang yang bertuga dalam sesi seperti acara acra ke agamaan yang dilaksanakan oleh panti asuhan.

7. Seksi Pengasuh

   Adalah orang yang di berikan amanah untu menjadi pengasuh anak-anak panti asuhan dalam hal mendidik, memberikan rasa tanggung jawab, dalam hal membentuk kemandirian anak panti asuhan.

8. Seksi Konsumsi

   Adalah orang yang di percaya sebagai penyedia atau yang mengatur konsumsi di panti asuhan.

Pada panti asuhan ini sumber dana atau pembiayaannya yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan panti asuhan berasal dari beberapa sumber yaitu:

1. Donatur tetap yaitu sumbangan dana bantuan dari para dermawan yang sukarela dan tidak mengikat baik berupa uang, barang ataupun perlengkapan lainnya.
2. Simpatisan masyarakat yang mau berinfak dan sedekah kepad apanti asuhan.
3. Pengurus yayasan Panti Asuhan Ar-Rahman Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2.Struktur Pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

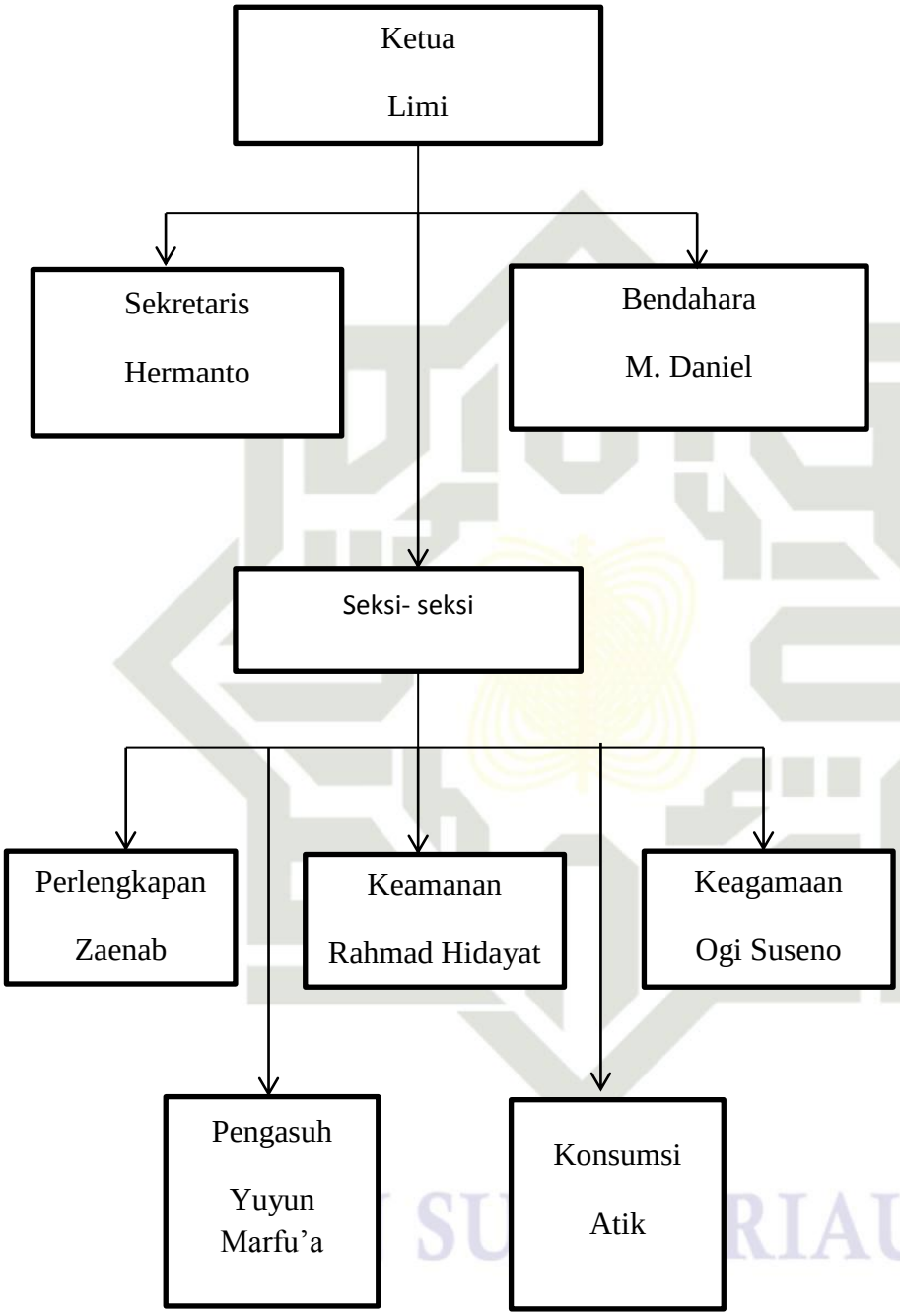

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Pembentukan Kemandirian Anak-anak Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Pendamping panti asuhan Ar-Rahim telah melaksanakan peran nya dengan baik yang **pertama** peran pendamping sebagai fasilitator yaitu meberikan motifasi keda anak dengan cara mengajaknya berbicara dan bertanya tentatng permasalahan anak atau keluh kesahnya dengan tujuan untuk menentukan motifasi yang tepat dan meberikan hadiah berupa pujian atas segala yang di raih atau di capai oleh anak **kedua** peran pendamping sebagai pendidik yaitu dengan cara meberikan tugas atau tanggung jawab kepada anak seperti piket, mencuci baju sendiri, mengaji, dan belajar dan pelatihan pablic speaker. **Ketiga** peran pendamping sebagai pelindung yakni dengan cara melakukan pengawasan dalam kegiatan yang anak lakukan seperti pembatasan keluar masuk panti.

B. Saran

Berdasarkan analisis penelitian beserta kesimpulan yang di jelaskan dalam sekeripsi ini penulis memiliki beberapa saran untuk membangun panti asuhan Ar-Rahim pekanbaru yaitu:

1. Pendamping panti asuhan arrahim ini semua petugas yang ada di panti asuhan, sehingga kurang efektif dan harus ada pembagian tugas pendamping sehingga tugas dan tanggung jawab dalam tugas mengontrol anak menjadi lebih efektif
2. Sarana olahraga utuk permaianan anak perlu di tambah karena dengan permainan anak bebas berinteraksi. Dengan sarana permaian yang memadai hubungan antar anak anak panti lebih erat.
3. Perlu adanya pelatihan untuk pendamping agar menambah pengetahuan tentang perkembangan pengetahuan anak

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Alfitri, 2011 *Community development teori dan aplikasi*, Pustaka pelajar.

Ali & Asrori 2006, *Pisikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik,* Jakarta: Bumi Aksara.

Anonimous, 1996, Kamus Indonesia Balai Pustaka: Jakarta

Anselm Strauss & Juliet Corbin, 2003, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bahara Dan Nasim, 2008, *Kemandirian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Bugin Burghan, 2011, Penelitian Kualitatif :Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Kencana.

Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, 2011, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Pemasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

Gosita Arif, 1989, *Masalah Perlindungan Anak*, Akademi Presindo, Jakarta

Hanurawan Fattah, 2010, *Psikologi Sosial suatu pengantar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Indrawati Endang Sri, 2017, *Psikologi Sosial,*Yogyakarta : Psikosain.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depertemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka
.

Kasmir Moh, 2010, Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, Malang: UIN Malik Pers.

Pedoman Panti Asuhan. 1979. Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga, Depsos RI.

Poerwoko Soebiato dan Totok Mardikanto, 2012 *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Pubik*, ALFABETA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Sarwono Sarlito Wirawan, 1984, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta : CV Rajawali.

Soetjiningsih, 2002, *Tumbah Kembang Remaja dan Permasalahan*, Jakarta: Sagung Seto.

Sugiyono, 2014, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung : ALFABETA,

Suharto Edi, 2009, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategi Pembangunan Kesejahtraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial.*Bandung: PT Rafika Adimana.

Surdayono, 2017.*Metodologi Penelitian* Jakarta: Rajawali Pers.

Widodo, 2017, Metoddologi penelitian Popular & Praktis, Jakarta : PT. Raja Grafindo Perseda.

JURNAL

Dewi Safitri dkk, *Hubungan Peran Fasilitator Dengan Kemandirian warga Belajar Di LSM Ademo,* Jurnal Pendidikan Untuk Semua Volume 2 No 2.

La Hewi, 2015,*Kemandirian Anak Usia Dini Disuko Baja*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 9 Edisi 1, April.

Naili Sa'ida, 2016, *Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Mandiri Desa Sumber Asri Kecamatan Nglegok Kabupaten Belitar, Jurnal Pedagogi* Vol 2 No 3, (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Darmawan

Nim : 11840113721

Judul : Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Pembentukan Kemandirian Anak-Anak Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

vaiabelr	indikator	Sub indikator	uraian	Teknik Pengumpulan Data
Peran pendamping	Fasilitator	Pemberian Motivasi	1. Meberikan motivasi kepada anak 2. Memberikan semangat kepada anak	Wawancara Observasi Dokumentasi
		dukungan	1. Memberikan dukungan kepada anak 2. Memberi masukan kepada anak	
	pendidik	Membangun Kesadaran	1. Memberikan tugas kepada anak 2. Perogram untuk anak	
		pelatihan	1. Memberikan pelatihan kepada anak 2. Memberikan edukasi kepada anak	
	pelindung	pengawasan	1. Memberikan dampingan kepada anak	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
Waktu :
Jabatan :
Lokasi :

Peran pendamping panti asuhan dalam pembentukan kemandirian anak-anak panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru	
A.	**Fasilitator**
	1. siapa saja yang terlibat dalam pendampingan anak anak di panti asuhan Ar-Rahim ini? 2. apa saja peran pendamping sebagi fasilitator? 3. bagaimana fasilitator memberikan motivasi dalam membentuk kemandirian anak? 4. bagaimana peran pendamping dalam pemebentukan kemandirian anak? 5. apa saja bentuk dukungan yang diberikan kepada anak?
B.	**Pendidik**
	1. apa saja peran pedamping sebagai pendidik? 2. apa saja yang dilakukan pendamping dalam membangun kesadaran untuk melatih kemandirian anak? 3. pertanyaan ke tiga bagaimana cara pendamping agar anak mudah menerima informasi yang disampaikan? 4. bagaimana cara pendamping melatih kemandirian anak? 5. apa pelatihan yang diberikan pendamping? 6. apa dampak dari adanya pendamping?
C.	**Pelindung**
	1. bagaimana cara pendamping sebagai pelindung melakukan pengawasan?? 2. apakah perlindungan itu memberikan rasa aman kepada anak panti asuhan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Nama : Limi
Hari/tanggal : 10-mei-2022
Jabatan : ketua panti
Lokasi : panti asuhan Ar-Rahim

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum di atas adapun pertanyaan waawancara ini adalah sebagai berikut.

1. siapa saja yang terlibat dalam pendampingan anak anak di panti asuhan Ar-Rahim ini?

   "*orang yang terlibat dalam mendampingi anak-anak ini ya kita smua selaku yang bertugas di panti asuhan ini, kita semua harus ikut andil dalam mendapingi anak-anak baik dalam segi fasilitas yang kita beri, pendidikan yang kita berikan agar mereka bisa merasakan nikmatnya pendidikan, dan juga kami sebagai penasehat agar mereka menjadi orang yang lebih baik dimasa yang akan datang"*

2. apa saja peran pendamping sebagi fasilitator?

   "kita semua sebagai fasilitator harus membantu anak-anak dalam memahami tujuan meraka itu bauat apa, dan kami memberikan motivasi rencana sebagai bentuk dari mencapai tujuan mereka,dan membangkitkan semangat mereka dalam mencapai tujuan nya seperti perumusan kegiatan yang akan menunjang kemandirian anak yaitu kegiatan ceramah tujuh menit yang dilakukan setiap pagi senin, pembacaan yasin di setiap malam jumatnya dan kegiatan gotong royong karena kemandirian itu didapat dari kepercayaan dirinya masing masing dalam melakukan sesuatu hal yang mereaka anggap baik.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. bagaimana fasilitator memberikan motivasi dalam membentuk kemandirian anak?

"iya, bersangkut paut juga dengan pertannyan tadi, dari segi memberikan motivasi dalam membentuk kemandirian anak itu kita harus dekat, dan bisa sebagai teman bagi anak itu, sehingga dia bisa percaya diri dan menceritakan hal hal apa saja yang perlu atau yang ingin mereka ceritakan tanpa perlu takut atas apa yang diceritakan mendapatkan respon yang tidak baik, dan pendamping disini memeberi kepercayaan kepada kakak tingkatnya dalam pemberian motifasi dan tugas membina adik adik diwahnya agar mereka memiliki karakternya sendiri Karena dalam hal ini kita semua menerima cerita baik keluh kesah ataupun sebainya gunanya agar kami bisa memberikan motivasi yang tepat dan cocok bagi anak-anak itu sehingga mereka tau apa yang mereka butuhkan bukan apa yang mereka inginkan"

4. bagaimana peran pendamping dalam pemebentukan kemandirian anak?

Peran pendamping disini untuk membentuk kemandirian anak anak dengan cara memebrikam daftar piket setiap hari nya kepada anak, dan mengawasi mereka mulai dari beres beres kamarnya sendiri, mencuci bajunya sendiri, bertanggung jawab atas barang yang dimiliki, solat lima waktu, belajar, mengerjakan tugas sekolahnya,

5. apa saja bentuk dukungan yang diberikan kepada anak?

"dukungan yang kami berikan disini berupa pendampingan kepada anak baik dalam belajar dan bermain dan mengenali bakat minat yang anak sukai dan menyiapkan makanan untuk anak.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal :

Objek Observasi :

Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Peran pendamping panti asuhan dalam pembentukan kemandirian anak-anak panti asuhan Ar-Rahim pekanbaru meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai pelaksanaan dan program peran pendamping panti asuhan dalam membentuk kemandirian anak.

B. Aspek yang diamati :

1. Mengamati secara langsung kegiatan pendamping yang dilakukan di panti asuhan Ar-Rahim pekanbaru
2. Mengamati secara langsung kegiatan anak- anak yang dilakukan pendamping
3. Mengamati secara langsung bentuk kemandirian anak-anak panti asuhan Ar-Rahim pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Mei 2022 s/d selesai

Pukul : 10:30 - 13:30 WIB

Tempat :Panti asuhan Ar-Rahim pekanbaru

Observasi dimulai pada tanggal 10 Mei 2022 pukul 10:30 - 13:30, siang itu di kantor panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru denganbapak limi selaku ketua pantibeserta perangkatnya . Peneliti melakukan wawancara kepada bapak limi, beliau mengatakan bahwa keadaan anak anak panti asuhan Ar-Rahim pada saat dilakukan nya pendampingan sudah sangat baik dan anak anak juga sudah bisa mandiri dari sebulmya

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan para pendamping yang berada di panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.Hasil wawancara bersama pendamping yaitu pendamping sudah berusaha melakukan yang terbaik dalam pembentukan kemandirian anak dengan berbagai macam program guna meningkatkan kemandirian anak anak panti asuhan ar-rahim pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6

REDUKSI DATA

Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Pembentukan Kemandirian Anak-Anak Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Informan	Indikator	Sub indikator	Hasil observasi Dan Wawancara
1. Bapak limi 2. Bapak ogi suseno 3. Bapak khoirul 4. Bapak hidayat	fasilitator	1. Pemberian motivasi 2. Dukungan	1. Mengajak anak berbicara supaya pendamping tau motivasi seperti apa yang anak butuhkan 2. Memberikan hadiah kepada anak berupa apresiasi tentang apa yang telah iya capai 3. Dampingan anak anak dalam peroses belajar dan bermainnya 4. Dukungan dalam segi nutrisi bagi anak
	pendidik	1. Membangun kesadaran 2. Pelatihan	1. pembagian tugas bagi anak mulai dari mencucu baju sendiri bersih kamar hingga perogram lainnya 2. Pelatihan berbicara di depan umum dengan cara kultum tujuh menit
	pelindung	1. pengawasan	1. menjadwalkan jam keluar masuk panti

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 7

DOKUMENTASI

Foto Bersama Bang Khairul Selaku Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahim

Foto Bersama Bapak Limi selaku Ketua Panti Asuhan Ar-Rahim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto bersama guru Mengaji dan Anak Panti Asuhan Ar-Rahim
Setelah belajar Mengaji Bersama

Foto bersama Ketua Keagamaan Panti Asuhan Ar-Rahim

Foto bersama Pak Hermanto selaku Sekretaris Panti Asuhan Ar-Rahim

Foto Anak-anak Panti Asuhan bermain sepak bola dengan pemuda setempat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT PENULIS

Darmawan lahir di Desa Jojol Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir pada Tanggal 15 Desember 1999. Merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak jakfar,z dan Ibu Rodiah. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 016 Jojol pada Tahun 2005 sampai 2011, dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 02 Kubu Babussalam Pada tahun 2011 sampai 2014, kemudian menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 3 Kubu Babussalam pada tahun 2014 sampai 2017. Pada tahun 2018 sampai 2022 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis mengikuti organisasi Bidikmisi Uin Suska Riau dan Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Kubu Babussalam (HIPPMAK) pada masa kuliah.

Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan melakukan penelitian dengan Judul "Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Pembentukan Kemandirian Anak-Anak Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru", dibawah bimbingan ibu Rosmita M.Ag. Pada tanggal 20 Juli 2022 penulis dinyatakan lulus dan berhak Menyandang gelar sarjana sosial melalui sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU